

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian atau disebut rancangan penelitian ini merupakan jenis penelitian menggunakan metode *deskriptif analitik* dengan pendekatan kuantitatif dengan *cross sectional* yaitu penelitian yang menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, menginterpretasi data dalam pengujian statistic (Suyanto, 2011).

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan suatu bentuk perilaku atau karakteristik yang dapat memberi nilai yang berbeda terhadap sesuatu (Soeparto, Putra & Haryanto, 2000 dalam Nurslam, 2015). Berdasarkan hubungan antar variabel dibedakan menjadi :

##### 1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang nilainya dapat menentukan variabel lain (Nursalam, 2015). Variabel independen dalam penelitian ini adalah : Pengetahuan Tentang Hipertensi

##### 2. Variabel Dependen ( Terikait)

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dapat dipengaruhi dan ditentukan berdasarkan variabel yang berbeda (Nursalam, 2015).

Variabel untuk menentukan ada tidaknya hubungan dengan variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Tindakan Pencegahan Hipertensi Pada Anggota Prolanis Di Pkm Rawat Inap Sragi

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Definisi operasional variable penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya.

*Tabel 3.1 Definisi operasional:*

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
<b>Variabel Independen</b>					
<b>Pengetahuan Tentang Hipertensi</b>	Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui oleh keluarga tentang pengertian diet hipertensi, Tujuan diet Hipertensi, macam diet hipertensi, dan makanan diet hipertensi.	Mengisi lembar kuisioer	Kuisisioner	Baik(76 – 100%) Cukup (56 – 75%) dan Kurang(kurang dari 56% (arikunto 2017)	Ordinal
<b>Variabel Dependen</b>					
<b>Tindakan Pencegahan Hipertensi</b>	Praktik atau tindakan yang dilakukan responden untuk mengurangi resiko atau pencegahan komplikasi Hipertensi yakni dengan cara mengendalikan tekanan darahnya	Respon, tanggapan dan pendapat responden terhadap pencegahan komplikasi hipertensi	Kuasione r	Baik(76 – 100%) Cukup (56 – 75%) dan Kurang(kurang dari 56% (arikunto 2017)	Ordinal

## **D. Populasi Dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam,2015), Populasi dalam peneelitian ini adalah Penderita Hipertensi pada Anggota Prolanis di wilayah kerja PKM Rawat Inap sragi yaitu Sebanyak 55 orang.

### 2. Sampel

Sample penelitian adalah sebagian objek penelitian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018).

Sampel dalam penelitian adalah Penderita Hipertensi pada Anggota Prolanis yaitu sebanyak 55 orang sampel.

### 3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *total sampling*. Pengambilan sampel secara *total sampling* yaitu dengan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Setiadi, 2007). Tehnik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling* karena populasinya di bawah 100.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto (2010) yaitu apabila populasi kurang dari 100 maka sampel di ambil dari keseluruhan populasi yang ada sehingga disebut juga dengan penelitian populasi.

## **E. Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat Penelitian: Penelitian akan dilaksanakan di Prolanis di wilayah kerja PKM Rawat Inap sragi
2. Waktu Penelitian : akan dilaksanakan pada Mei s.d Juni 2022.

## **F. Etika Penelitian**

Setelah mendapatkan persetujuan, penelitian melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika meliputi:

### *1. Self Determinan*

Dalam penelitian ini peneliti menghargai hak asasi responden. Dengan tetap memberikan pilihan bersedia dan tidak bersedia di dalam kuisioner yang telah dituangkan ke dalam *kuasioner*.

### *2. Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

*Informed consent* atau lembar persetujuan ini sudah tertuang dalam *kuasioner* tujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Responden yang bersedia diteliti langsung menandatangani lembar *informconcent* tersebut.

### *3. Beneficience* (Manfaat)

Peneliti berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi objek, serta mencegah atau mengurangi kelelahan saat mengisi kuisioner. Dengan memilih opsien yang memudahkan responden.

#### 4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kuesioner yang telah di isi dan dikumpulkan dari subyek dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

#### 5. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden dan hanya menuliskan nama inisial responden pada lembar pengumpul data.

#### 6. *Non Maleficence*

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan.

#### 7. *Protect From Discomfort*

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Responden mempunyai hak untuk tidak melanjutkan kuisisioner yang telah diberikan dengan cara *menolak/tidak mengisi jawaban* kuisisioner tersebut.

### **G. Instrumen Penelitian**

#### 1. Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Notoatmodjo,2018). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner yang dibuat oleh peneliti sebelumnya. Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden terkait dengan hal yang diketahui dan sudah diketahui jawabannya. Kuesioner pada penelitian ini dirancang oleh

peneliti merujuk dari penelitian sebelumnya dan dilakukan perubahan seperlunya dengan pertimbangan agar bahasa penulisan lebih di mengerti responden dan dengan menggunakan pertanyaan terbuka, kuesioner untuk mengidentifikasi pengetahuan responden tentang hipertensi dengan menggunakan pertanyaan terbuka yang diberi nilai 1 bila menjawab benar dan diberi nilai 0 bila menjawab salah (hidayat, 2007). Kuesioner untuk mengidentifikasi sikap responden tentang hipertensi.

## 2. Uji validitas

Validitas merupakan pengukuran dan pengamatan yang berarti kendala dan kesahihan pada alat ukur yang digunakan dalam penelitian (instrumen) . Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nurslam, 2015). Selanjutnya untuk mendapatkan hasil uji validitas akan digunakan rumus korelasi *product moment* dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Pada uji validitas dikatakan valid jika jumlah  $r$  hitung  $\geq r$  tabel (Dharma,2017).

## 3. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Koefisien reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pernyataan yang diberikan oleh responden. Dan questioner telah dinyatakan valid dan reabilitas, dengan melalui uji oleh peneliti terdahulu yaitu (Arikunto, 2014).

## H. Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah jenis data yang diambil langsung dari responden yang keluarganya mengalami hipertensi dengan menggunakan metode angket atau kuesioner. Metode angket atau kuesioner ini adalah pengumpulan data melalui pengajuan beberapa item pertanyaan kepada subjek penelitian dan jawabannya di berikan secara tertulis.

### a. Cara pengumpulan data

Data akan dibagikan kepada responden yang Anggota Prolanis di wilayah kerja PKM Rawat Inap sragi

### b. Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam pengukuran data dalam penelitian ini adalah lembar kuisisioner.

## I. Pengolahan Dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini telah terkumpul selanjutnya dilakukan tahap pengolahan data. Berdasarkan Notoadmojo (2010) tahap yang dilalui yaitu :

#### a. Seleksi data (*Editing*)

Editing adalah upaya memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh. Pada tahap ini, memeriksa kesesuaian kuisisioner yang ada dengan jumlah smapel, serta memeriksa data – data yang belum sesuai.

Peneliti memeriksa data yang telah dikumpulkan, apakah sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan.

b. Pemberian kode (*Coding*)

Untuk memudahkan dalam pengolahan data dan pengisian dilakukan berdasarkan kode yang dibuat. Dalam Penginputan data Jawaban Benar diberi koding B (1) dan salah diberi Koding S (0). Untuk Jenis Kelamin yaitu Laki-Laki (1) dan Perempuan (2). Sedangkan untuk usia antara lain : usia 21-30 Tahun (1), usia 31-40 Tahun (2), usia 41-50 Tahun (3), usia 51-60 Tahun (4), dan Usia 61-70 Tahun (5).

Untuk Variabel independen kode dibuat oleh peneliti seperti tingkat pengetahuan keluarga diberi koding baik (1), Cukup (2), dan Kurang (3). Untuk Kuisioner pengetahuan diberi nilai Benar (1) dan Salah (0). Sedangkan untuk variabel dependan Untuk Tindakan Pencegahan diberi koding baik (1), Cukup (2), dan Kurang (3). Untuk Kuisioner tindakan diberi nilai Benar (1) dan Salah (0).

c. Memasukan Data (*Data Entri/Prosesing*)

Data entri adalah data yang didapat dari jawaban – jawaban dan masing – masing responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) kemudian dimasukkan dalam program komputer. Peneliti melakukan input data ke komputer dengan membuat tabel sesuai kebutuhan.

d. Pembershan Data (*Cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber atau responden selesai dimasukkan, perlu di cek kembali untuk melihat kemungkinan adanya

kesalah kode, ketidak lengkapan dan sebagainya kemudian dilakukan dengan koreksi. Peneliti memeriksa apakah data yang di input sudah lengkap atau belum.

## 2. Analisis Data

Analisa data dilakukan setelah proses pengolahan data dilakukan, analisa data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program pengolahan data yang dilakukan melalui dua tahap yaitu ;

### a. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmojo, 2018).

Karakteristiknya meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan.

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel sehingga akan tergambar sebaran distribusi hasil data responden yang diteliti (Nursalam, 2015).

Analisa univariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan pengetahuan penderita hipertensi.

### b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmojo, 2010).

Diketuinya hubungan Pengetahuan Prilaku pencegahan hipertensi pada anggota Prolanis di wilayah kerja puskesmas Rawat Inap Sragi Tahun 2022.

Pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan dari variabel independen dan dependen menggunakan *uji chi-square*, dengan menggunakan derajat kepercayaan 95% . Bila nilai *P value*  $<0,05$  maka hasil perhitungan statistik bermakna. Sedangkan bila *P value*  $> 0,05$  maka tidak ada hubungan antara variabel independen dan dependen.